

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI MASA
TRANSISI PANDEMI DI PUSKESMAS BULU SUKOHARJO**

Kresna Juworo Putro¹⁾ Atiek Murharyati²⁾ Wahyuningsih Safitri³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

³⁾Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
Kresnajp123@gmail.com

ABSTRAK

Masa kehamilan adalah masa paling kompleks, dimana pada wanita terjadi perubahan secara fisiologis dan juga psikologis. Perubahan pada psikologis wanita hamil bisa terjadi dari awal kehamilan sampai persalinan. Perubahan psikologis yang bisa terjadi selama kehamilan, adanya gangguan emosional, kelelahan menjadi pemicu stress, adanya kecemasan bahkan sampai depresi. Pada masa Pandemi maupun transisi pandemic COVID-19 menambah kecemasan pada ibu hamil karena ibu takut bayinya tertular. Hal ini berdampak negative pada perkembangan otak bayi ,psikologis orang tua oleh karena itu bisa mengganggu psikologis ibu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu hamil di masa transisi pandemi di Puskesmas Bulu Sukoharjo.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain deskriptif. Serta sampel berjumlah 40 responden ibu hamil trimester I,II,III. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan instrument kecemasan) PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*).

Hasil penelitian ini didapatkan 14 orang tidak mengalami kecemasan (normal) (35%), 3 orang kecemasan ringan (7,5%), 18 orang kecemasan sedang (26,7%), 5 orang kecemasan berat (12,5%), dari hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar Ibu Hamil mengalami Cemas Sedang

Kata Kunci : Kecemasan, Ibu Hamil, Transisi Pandemi

Daftar Pustaka : 32 (2012-2021)

**AN OVERVIEW OF ANXIETY LEVELS IN PREGNANT WOMEN
DURING THE PANDEMIC TRANSITION
AT BULU HEALTH CENTER OF SUKOHARJO**

Kresna Juworo Putro¹⁾ Atiek Murharyati²⁾ Wahyuningsih Safitri³⁾

- 1) Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada Surakarta
- 2) Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada Surakarta
- 3) Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

Kresnajp123@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a complicated period for mothers where they experience physiological and psychological changes. Psychological transformations could appear from the beginning of pregnancy until childbirth, including emotional disorders, Fatigue could trigger stress, anxiety, and even depression. The COVID-19 pandemic transition has caused pregnant women anxiety, who agonize that their babies may become infected. The condition harms the baby's brain development and the parents' psychology, thus interfering with the mother's mental state. The study aimed to determine the anxiety level of pregnant women during the pandemic transition at the Bulu Health Center in Sukoharjo.

The research employed a quantitative method with a descriptive design approach. The sample consisted of 40 pregnant women in trimesters I, II, and III, selected through purposive sampling. The anxiety instrument utilized the Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS).

The results revealed that 14 respondents (35%) did not experience anxiety, three (3) respondents (7.5%) had mild anxiety, 18 respondents (26.7%) had moderate anxiety, and five (5) respondents (12.5%) had severe anxiety. The study inferred that a majority of pregnant women experienced moderate anxiety levels.

Keywords: Anxiety, Pregnant Women, Pandemic Transition

Bibliography: 32 (2012-2021)

PENDAHULUAN

Transisi merupakan keadaan dimana pembatasan yang sebelumnya diterapkan secara massif, bergerak menuju kondisi yang lebih aman, sehat, dan produktif (Pieralli et al.,2020). Sehingga dalam masa transisi new normal tersebut dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko penyebaran virus yang berdampak pada produktivitas pada aktivitas-aktivitas yang mendukung. Adapun dalam usaha memenuhi standar protokol kesehatan tersebut, diperlukan juga peran pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan (Machmud et al.,2020). Upaya preventif yang dilakukan dalam memutus rantai penularan *Coronavirus Disease 2019* dengan melalui penerapan kepatuhan protokol kesehatan. Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam penerapan protokol kesehatan yang terdiri dari masker yang merupakan alat pelindung diri, mencuci tangan dengan sabun atau yang lebih alternatif menggunakan handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Keputusan Menteri Kesehatan RI, 2020).

Pada saat pandemi berlangsung hingga new normal perubahan aspek kehidupan tidak dapat dihindari, sehingga dengan adanya perubahan ini membuat beberapa masyarakat mengalami kecemasan, kecemasan dapat timbul karena adanya reaksi dari pikiran manusia yang mengalami tekanan. Penggunaan istilah kecemasan untuk kondisi mulai dari stimulasi paling ringan yang menantang hingga kondisi yang sangat tidak menyenangkan, kecemasan merupakan respon terhadap nafsu makan, rangsangan yang bermanfaat yang sering tidak dianggap cemas dapat sebesar respon terhadap rangsangan negatif (Koolhaas et al., 2011). Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan

terinfeksi COVID-19. Gangguan kecemasan pada ibu hamil juga akan mempengaruhi peran ibu dalam perawatan anak. Anak-anak dari ibu yang mengalami cemas selama kehamilan lebih memungkinkan memiliki masalah kognitif, perilaku, dan berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan mental (Martins-Filho et al. 2020).

Masa kehamilan adalah masa paling kompleks, dimana pada wanita terjadi perubahan secara fisiologis dan juga psikologis. Perubahan pada psikologis wanita hamil bisa terjadi dari awal kehamilan sampai persalinan. Perubahan psikologis yang bisa terjadi selama kehamilan, adanya gangguan emosional, kelelahan menjadi pemicu stress, adanya kecemasan bahkan sampai depresi (Bjelica et al., 2018). Selama kehamilan ini merupakan hal fisiologis. Perubahan psikologis biasa terjadi selama kehamilan, terutama pada primigravida. Kekhawatiran yang muncul mengenai proses selama kehamilan dan persalinan juga menjadi faktor penyebab munculnya masalah psikologis ini. Adanya adaptasi terhadap gaya hidup, kepribadian dan statusnya dalam lingkungan sosial membuat wanita hamil semakin rentan mengalami perubahan emosional dan kecemasan yang berlebih (Bjelica et al., 2018). Pada masa Pandemi maupun transisi pandemic COVID-19 menambah kecemasan pada ibu hamil karena ibu takut bayinya tertular. Hal ini berdampak negative pada perkembangan otak bayi, psikologis orang tua oleh karena itu bias mengganggu psikologis ibu (Wang et al., 2020).

Menurut kategorisasi data penelitian, ditemukan bahwa kecemasan akibat masa Covid Dan Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. WHO melaporkan pada tanggal 11 Februari 2021, terdapat 106.797.721 kasus

terkonfirmasi dan 2.341.145 kasus kematian. Amerika menduduki peringkat pertama dengan angka kasus 47.606.632 disusul Eropa 35.950.169 dan Asia Tenggara 13.122.278 kasus (World Health Organization,2020). COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus, tiga minggu kemudian menjadi 790 kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Kecemasan selama kehamilan dapat disebabkan oleh adanya perubahan fisik, ketakutan terhadap persalinan dan akibat transisi pandemi. Menunjukkan sebesar 46% ibu yang mengalami kecemasan ringan, 50% kecemasan sedang dan 4% kecemasan berat dari 50 ibu hamil (Rozikhan, 2021), Kecemasan dalam kehamilan yaitu keadaan cemas yang melibatkan kekhawatiran tentang kehamilan seperti kondisi diri sendiri dan keadaan janin, proses melahirkan yang akan dilalui, serta masalah kesiapan menjadi ibu. Masalah ini sering dikaitkan dengan efek buruk pada ibu dan janin dan memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak- anak (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019). Sekitar 30.9% ibu menderita kecemasan tiap trimester kehamilan dan 6.9% mengalami kecemasan selama kehamilannya (Xian et al., 2019).

Studi pendahuluan pada bulan Agustus 2022 di Puskesmas Bulu Sukoharjo jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 40 orang. Hasil wawancara melalui wawancara pada 5 ibu hamil diantaranya 2 ibu hamil trimester III, 1 ibu hamil trimester II, dan 2 ibu hamil trimester I, dengan memberikan 5 kuesioner kecemasan terdapat hasil kecemasan berat pada 2 ibu hamil trimester III, hasil kecemasan ringan pada 3 ibu hamil trimester I, maupun II. Ibu hamil tersebut juga mengatakan Pandemi COVID-19 ini sudah berlangsung cukup lama dan sebagian

besar masyarakat sudah beradaptasi dengan kebiasaan baru atau masa transisi pandemi. Namun, pada ibu hamil masih mengatakan mengalami cemas dalam menghadapi kebijakan newnormal yang masih dipertanyakan. Terutama ibu hamil trimester III yang sangat mencemaskan karena akan segera melahirkan dan mereka mencemaskan jika pandemi akan datang lagi disaat mereka melahirkan. karena setiap masyarakat memiliki pendapat dan alasan tersendiri untuk menerima atau menolak terjadinya kebijakan yang akan diberlakukan diIndonesia sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Pada Masa Transisi Pandemi Di Puskesmas Bulu Sukoharjo”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam menjelaskan suatu fenomena yang terjadi erat kaitannya dengan sebuah angka. Dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, merupakan suatu desain penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti dan menggambarkan besarnya suatu masalah yang akan diteliti untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa transisi pandemi di Puskesmas Bulu Sukoharjo (Sugiyono,2015). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 orang yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas bulu sukoharjo. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bulu Sukoharjo pada bulan November 2022. Alat penelitian yaitu menggunakan kuesioner kecemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada penelitian ini meliputi :

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia (n = 40)

Usia	Mean	Std.Deviasi	Min	Max
21-	25,65	3,15	21	36

Sumber : Data Primer (2022)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 25,65 dengan nilai standar deviasi 3,15 dengan rentan usia 21-36 tahun.

Usia dapat mempengaruhi psikologi seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan (Setyaningrum, 2013). Ibu hamil yang berusia cukup juga memiliki mental yang siap untuk menjaga kehamilannya secara hati-hati. Pada ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki perasaan cemas dan takut karena kondisi fisik yang belum siap, sedangkan ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun beresiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik dan morbiditas dan mortalitas perinatal. (Heriani, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa usia pertama hamil dapat mempengaruhi tingkat kecemasan, karena usia berisiko dapat terjadi gangguan pada janin atau kelainan sehingga dapat menimbulkan rasa cemas terhadap ibu hamil terutama primigravida.

Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan Paritas (n = 40)

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Multigravida	12	30
primigravida	28	70
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer (2022)

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden paritas Primigravida sebesar 28 responden (70%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Elsa & Pertiwi, 2012) menjelaskan jumlah paristas terbanyak yaitu primigravida dengan jumlah 31 responden (55,36%).

Primigravida Adalah seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya. Pada sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan koreonik gonadotropin sehingga lebih sering terjadi emesis gravidarum. Sedangkan pada multigravida dan grandemultigravida sudah mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan koreonik gonadotropin karena sudah mempunyai pengalaman terhadap kehamilan dan melahirkan (Elsa & Pertiwi, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa paritas primigravida belum memiliki bayangan mengenai apa yang terjadi saat bersalin dan sering dijumpai mereka merasa ketakutan karena sering mendengarkan cerita mengenai apa yang akan terjadi saat usia kehamilan semakin bertambah mendekati waktu persalinan dengan terbayang proses persalinan yang menakutkan. Dan berdasarkan hasil penelitian ditemukan banyak yang 10 ibu hamil primigravida mengalami emesis gravidrum sejak awal kehamilan, dengan frekuensi mual muatal $\pm 3x$ dalam 1 hari.

Tabel 3. karakteristik responden berdasarkan Status Pekerjaan (n=40)

Status Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	12	30
Tidak Bekerja	28	70
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer (2022)

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 28 responden (70%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kartikasari et al., 2011) menjelaskan dalam penelitiannya rata-rata ibu hamil tidak bekerja dengan jumlah 21 responden (58,3%). Menurut

Hendriani et al., (2021) jika orang yang bekerja cenderung mengalami stres akibat beban pekerjaan yang dimilikinya. Mayoritas ibu yang bekerja mengalami kecemasan. status ekonomi yang kurang pada masa transisi pandemi yang semakin meningkat setiap harinya membuat ibu hamil memiliki rasa cemas yang berlebihan bahkan stres. Status ekonomi di dalam keluarga yang kurang memadai berakibat kepada nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil dan pertumbuhan pada janinnya. Hal ini juga yang mempengaruhi ibu hamil mengalami kecemasan pada kesehatan diri dan bayinya. Dampak atau efek pada ibu hamil yang mengalami stres akan mengakibatkan kematian pada janin maupun ibu.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah sehingga terbatas untuk mencari informasi seputar kehamilannya dan menyebabkan lebih banyak memikirkan hal-hal negatif yang berdampak pada kehamilannya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pekerjaan.

Tabel 4. karakteristik responden berdasarkan Status Pendidikan (n=40)

Status Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
SMP	10	25
SMA/ SMK	30	75
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer (2022)

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah

(SMA/SMK) sebanyak 30 responden (75%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kartikasari et al., 2011), menjelaskan dalam penelitiannya paling banyak tingkat Pendidikan pada ibu hamil yaitu SMA 16 responden (44,4%).

Menurut Eliza et al., (2017), menyatakan jika pendidikan ibu yang rendah akan mempengaruhi pola pikir dan keputusan yang akan diambil ibu terhadap kesehatannya. Ibu dengan pendidikan menengah-tinggi akan memahami langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kehamilannya antara lain pentingnya pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan standar untuk memproteksi dini terjadinya kelainan dalam kehamilan sehingga mendapatkan intervensi yang tepat sejak awal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa ting Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan ibu hamil, dengan tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil dapat mengetahui Langkah-langkah menjaga kehatan dan janinnya. Sehingga penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya.

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan (n=40)

Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Cemas	5	12,5
Cemas ringan	3	7,5
Cemas sedang	18	45
Cemas berat	14	35
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer (2022)

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 18 responden (45%), penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asmariyah et al., 2021), menjelaskan dalam penelitiannya tingkat kecemasan paling banyak yaitu dengan kategori sedang sejumlah 43 responden (39,8%).

KESIMPULAN

Karakteristik responden berdasarkan

Target sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia 21-36 tahun, paritas paling banyak Primigravida sebesar 28 responden (70%), status pekerjaan paling banyak yaitu tidak bekerja sebanyak 28 responden (70%), status pendidikan paling banyak tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 30 responden (75%). 6.1.2

Ibu hamil di masa transisi pandemi di puskesmas Bulu Sukoharjo yang tidak mengalami kecemasan tidak mengalami kecemasan (12,5%), kecemasan ringan (7,5%), kecemasan sedang (45%) kecemasan berat (35%).

SARAN

1. Bagi Puskesmas Bulu Sukoharjo Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan yang positif khususnya bagi pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan agar ibu hamil lebih memfokuskan kehamilannya dan tidak terlalu cemas dalam menghadapi masa transisi pandemi ini, agar tidak berdampak buruk untuk kandungannya.

2. Bagi Intitusi Pendidikan Diharapkan menambah referensi bacaan untuk institusi Pendidikan terutama pengetahuan mengenai gambaran tingkat kecemasan ibu hamil di masa transisi pandemi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dimasa transisi pandemi dan dapat melanjutkan penelitian dengan metode lain atau metode kualitatif agar dapat menggali lebih dalam tentang kecemasan ibu hamil dimasa transisi pandemi.

4. Bagi Perawat Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu keperawatan di masyarakat tentang

gambaran kecemasan ibu hamil dimasa transisi pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lamo, Said. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish
- Adler, Ronald B., *George Rodman, Athena de Pure*. (2017). *Understanding Human Communication*. New York: Oxford University Press
- Angesti, E. P. W. (2020) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID- 19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis'. Universitas Airlangga
- Asmariyah, A., Novianti, N., & Suriyati, S. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hami Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
- Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19) Pandemic and Pregnancy*. *Am J Obstet Gynecol*. 222(6): 521-531.
- Depkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tentang Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Jakarta 2020

- Elsa, V., & Pertiwi, H. W. (2012). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. *Jurnal Kebidanan, IV*(02), 35–48.
- Heriani. (2016). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, P-ISSN: 2502-4825.
- Kajdy, A. Et Al. (2020). *Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A webbased cross-sectional survey. Medicine*, 99(30), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.0000000021279>
- Kartikasari, B. W., Mifbakhuddin, & Mustika, D. N. (2011). Hubungan Pendidikan, paritas, dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Unimus*, 3, 2.
- Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Kemenkes RI. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomorhk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian, 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) § (2020).
- Koolhaas, J. M., Bartolomucci, A., Buwalda, B., de Boer, S. F., Flügge, G., Korte, S. M., ... Fuchs, E. (2011). *Stress revisited: A critical evaluation of the stress concept. Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 35(5), 1291–1301. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2011.02.003>
- Mahmud, K., Makaju, S., Ibrahim, R., & Missaoui, A. (2020). *Current progress in nitrogen fixing plants and microbiome research. Plants*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/plants9010097>
- Mandagi.D. V., Pali. C. & Sinolungun. J.S.V. (2013). Perbedaan tingkat kecemasan pada primigravida dan multigravida di RSIA kasihibu manado
- Martins-Filho, P. R. Et Al. (2020) „COVID-19 During Pregnancy: Potential Risk For Neurodevelopmental Disorders In Neonates?“, *European Journal Of Obstetrics And Gynecology And Reproductive Biology. Elsevier Ireland Ltd*, 250, Pp. 255–256. Doi: 10.1016/J.Ejogrb.2020.05.015.
- Masturoh, Imas dan Anggita, Nauri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pieralli, F., Vannucchi, V., & Olivotto, I. (2020). *The eighth alternative to Evidence Based Medicine in*

the early era of the COVID-19 pandemic: too much Emergency and Emotion, too little Evidence. European Journal of Internal Medicine

- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Psychology Foundation of Australia* (2018). *Depression, Anxiety, Stress Scales (DASS)*. <http://www2.psy.unsw.edu.au/Groups/Dass/> – Diakses November 2018.
- Puspitasari, I., & Wahyuntari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Proceeding of The URECOL*, 116–120
- Putsanra Dipna Videlia. 2020. "Apa Itu Social Distancing dan Karantina Diri untuk Cegah Corona" dalam artikel Tirto.co.id <https://tirto.id/apa-itu-social-distancing-dan-karantina-diri-untuk-cegah-corona-eFr9>
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). *KARAKTERISTIK IBU (USIA, PARITAS, PENDIDIKAN) DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III*. 16(1), 14–20.
- Rokhanah, T., Haniyah, S., & Cahyaningrum, E. D. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care(Anc) Pada Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerjapuskesmas Rembang. *MettaJurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 449–462. <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/175/147>
- Rozikhan, & Sapartinah, & T. (2021). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 2715–5978
- Sadock, B.J., Sadock, V.A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry (11th ed.)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang . *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* , 104-110.
- Somerville C, Cohen M, Pantanella E, Stankus A, and Lovetelli A, 2014. *Small- scale Aquaponic Food Production: Integrated Fish and Plant Farming. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper*, 589.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Supardi, Sudiby dan Rustika. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Swarjana, K.
I., (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revisi).
Yogyakarta: Andi Offset

Videbeck, Sheila (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Renata Komalasari, penerjemah).
Jakarta: EGC.

World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it.
2020.

Wulandari, S., Januar S, R., & Noviadi, P. (2021). Analisis Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. *Jmj*, 9(1), 324–332.

Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). *Anxiety in pregnant women during coronavirus (Covid-19) pandemic in East Java, Indonesia.* *Majalah Kedokteran Bandung*, 52 (3)149–153.
<https://doi.org/10.15395/mkb.v52n3.2043>